
Pelatihan Sistem Pembukuan Sederhana, serta Pengembangan Metode Pemasaran dan Pembelajaran yang Efektif di MDTA Nurhafa Bandung

Hana Fadhilah¹, Nurul Fatimah² dan Annisa Nurfitriana³

^{1,2,3}Akuntansi, STIE Ekuitas

Email : hana_fadhilah22@yahoo.com¹, nurul.fatihmah@ekuitas.ac.id²,

nurfitriannisa09@gmail.com³

*Corresponding author : hana_fadhilah22@yahoo.com¹

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) "NURHAFa" Bandung. Permasalahan yang dihadapi diantaranya berkaitan dengan sistem pembukuan, metode pemasaran dan pembelajaran. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut diawali dengan tahap penelusuran masalah dan kebutuhan, perancangan solusi serta implementasi. Penelusuran masalah dilakukan melalui metode survei dan wawancara di lokasi madrasah. Selanjutnya, tim menentukan solusi dan hal-hal yang dibutuhkan oleh MDTA Nurhafa. Pada tahap implementasi, tim memutuskan untuk menyumbangkan peralatan, rancangan sistem akuntansi, teknik pemasaran serta metode pembelajaran yang efektif sesuai kebutuhan MDTA Nurhafa. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu madrasah dalam meningkatkan sistem pembukuan, memperluas jaringan pemasaran serta memperbaiki metode pembelajaran demi tercapainya tujuan madrasah.

Kata Kunci : madrasah; pemasaran; pembelajaran; pembukuan

ABSTRACT

This service activity aims to help solve some of the problems faced by Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) "NURHAFa" Bandung. Some of the problems faced are related to the bookkeeping system, marketing methods and learning. The implementation method used in solving these problems begins with the stages of tracing problems and needs, designing solutions and implementing them. Troubleshooting was carried out through survey and interview methods at the madrasah location. Next, the team determined the solutions and things needed by MDTA Nurhafa. At the implementation stage, the team decided to donate equipment, design accounting systems, marketing techniques and effective learning methods according to MDTA Nurhafa's needs. This activity is expected to assist madrasah in improving the bookkeeping system, expanding marketing networks and improving learning methods in order to achieve madrasah goals.

Keywords: madrasah; marketing; learning; bookkeeping

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurhafa, yaitu sebuah sekolah pendidikan agama Islam nonformal yang diselenggarakan sebagai pelengkap bagi siswa/i yang mengikuti pendidikan formal di sekolah umum. MDTA Nurhafa berdiri pada bulan November tahun 2014. Madrasah ini berlokasi di Jalan Arhanudri No.12C, RT.05/RW.10, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung 40266. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke lokasi madrasah, berikut uraian analisis yang dikelompokkan pada beberapa aspek. Aspek ekonomi yang akan tim soroti pada pengabdian ini adalah dalam bidang akuntansi dan pemasaran. Pada bidang akuntansi, tim akan berfokus pada sistem pembukuannya, sedangkan pada bidang pemasaran, tim akan berfokus pada teknik pemasarannya.

Saat ini, laporan keuangan MDTA Nurhafa masih terbilang sederhana, yaitu hanya menggunakan sistem pembukuan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas. Penerimaan kas madrasah berasal dari infaq, seragam (seragam mengaji dan olah raga), buku rapot, buku Iqra, buku Juz Amma, Buku Penilaian Santri (BPS), dan uang pendaftaran santri baru. Sedangkan, pengeluaran kas madrasah digunakan untuk membayar gaji (karyawan, guru dan penjaga madrasah), uang rapat, listrik, biaya jahit seragam, ATK, perawatan bangunan, dan biaya perlombaan santri. Masalah akuntansi merupakan salah satu persoalan yang krusial bagi MDTA Nurhafa karena ketiadaan laporan keuangan yang baik menyebabkan yayasan tidak dapat mengetahui kinerja madrasah secara

berkesinambungan. Saat ini, sistem pencatatan transaksi sudah dilakukan secara terperinci, namun sistem pembukuannya masih menggunakan cara tradisional dan sederhana, dimana pembukuan hanya dibuat dalam bentuk Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.

Teknik pemasaran MDTA Nurhafa dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu secara konvensional (*offline*) dan berbasis *daring* (*online*). Pemasaran secara *offline* dilakukan dengan cara dari mulut ke mulut dan juga diadakannya imtihan/pentas seni, sedangkan pemasaran secara *online* dilakukan melalui media sosial *Facebook* dengan cara mengunggah foto-foto kegiatan madrasah, seperti kegiatan belajar mengajar, imtihan/pentas seni dan perlombaan santri. Teknik pemasaran yang dirasa efektif untuk dilakukan adalah dengan menggunakan cara *offline* karena karyawan yang bekerja di madrasah masih belum mahir menggunakan teknologi, seperti *laptop*. Selain itu, lokasi madrasah juga berada di lingkungan masyarakat yang penghasilannya menengah kebawah sehingga mayoritas orang tua yang memasukkan anaknya ke madrasah memiliki penghasilan yang pas-pasan. Hal ini membuat para orang tua tidak bisa memiliki *handphone* yang memiliki aplikasi *Facebook*.

MDTA Nurhafa mengajarkan 7 (tujuh) bidang studi, yaitu bidang Al-Quran, Hadist, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, dan Bahasa Arab. Aspek pendidikan yang akan tim soroti adalah mengenai metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh MDTA Nurhafa adalah dengan menggunakan metode konvensional/ceramah, yaitu metode pengajaran dengan cara berceramah atau

menyampaikan informasi secara lisan kepada santri. Metode ini memiliki pola interaksi satu arah, dimana guru hanya menyampaikan materi tanpa memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kemampuannya. Metode pembelajaran seperti ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya para santri menjadi pasif, suasana belajar mengajar terasa membosankan sehingga banyak para santri yang mengantuk bahkan bermain dan berlari-lari di dalam kelas sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan, serta proses evaluasi belajar sulit dikontrol karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.

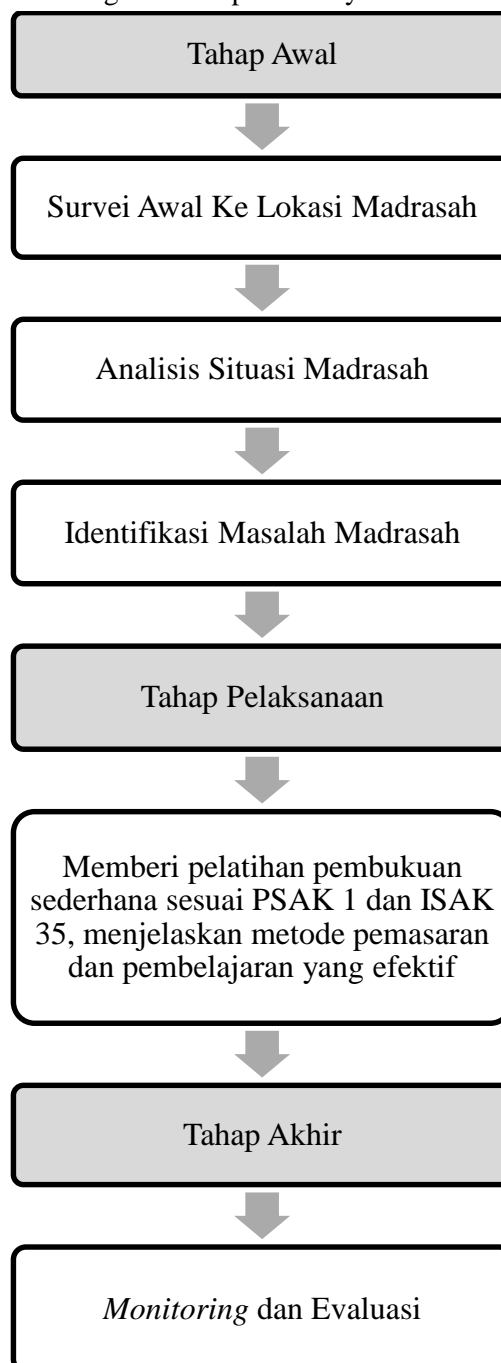
Solusi yang direncanakan atas permasalahan yang dihadapi oleh MDTA Nurhafa, diantaranya :

- a. Adanya sistem pembukuan sederhana yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang dapat membantu madrasah dalam melaporkan laporan keuangannya.
- b. Adanya pendampingan dalam penerapan strategi pemasaran kepada karyawan sehingga mampu memasarkan madrasah dengan jangkauan yang lebih luas.
- c. Adanya pendampingan dalam penerapan metode pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- d. Menyediakan media belajar berupa rak buku, buku-buku bacaan Islam, *puzzle* edukasi, dan poster untuk menunjang proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MDTA Nurhafa, berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan :

Gambar 1 : Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aspek Akuntansi

Permasalahan akuntansi yang dialami oleh pengurus MDTA Nurhafa, yaitu penyusunan laporan keuangannya masih menggunakan pembukuan yang sangat sederhana. Pengurus hanya melaporkan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas yang dialami selama satu periode tertentu. Jika laporannya hanya terdiri dari Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas saja, maka informasi yang dihasilkan belum seluruhnya melaporkan kondisi yang sebenarnya terjadi di madrasah tersebut.

MDTA Nurhafa belum melaporkan informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan modal yang dimiliki. Bahkan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi tidak diakui secara akrual. Dengan adanya program pengabdian ini, tim memberikan solusi berupa rancangan laporan keuangan minimal yang bisa dibuat oleh MDTA Nurhafa dengan mengacu pada PSAK 1 dan ISAK 35. PSAK 1 mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan sedangkan ISAK 35 mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba seperti MDTA Nurhafa. Standar ini diperuntukkan bagi entitas yang tidak berorientasi pada laba, namun tetap memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana.

Berikut ini adalah contoh laporan keuangan yang dapat disusun oleh MDTA Nurhafa :

Tabel 1 : Laporan Penghasilan Komprehensif

MDTA Nurhafa Laporan Penghasilan Komprehensif untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)		
	<u>2018</u>	<u>2019</u>
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxx	Xxx
Uang Bangunan	xxx	Xxx
SPP	xxx	Xxx
Pendapatan Lain-Lain	xxx	Xxx
Total Pendapatan	xxx	Xxx
Beban		
Beban Gaji	xxx	Xxx
Beban Penyusutan	xxx	Xxx
Beban Administrasi	xxx	Xxx
Beban Rapat	xxx	Xxx
Beban Seragam	xxx	Xxx
Beban Lain-lain	xxx	Xxx
Total Beban	xxx	Xxx
Surplus (Defisit)	xxx	Xxx
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxx	Xxx
Total Pendapatan	xxx	Xxx
Beban	xxx	Xxx
Surplus (Defisit)	xxx	Xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxx	Xxx

Berdasarkan Tabel 1 terlihat rincian Pendapatan dan Beban yang dikeluarkan oleh MDTA Nurhafa pada periode tertentu. Selain itu, dengan memisahkan laporan yang terjadi ke dalam suatu akun, laporan penghasilan komprehensif dapat dievaluasi kinerjanya sehingga pengurus MDTA Nurhafa bisa mengambil kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan.

Tabel 2 : Laporan Perubahan Aset
Neto

MTDA Nurhafa Laporan Perubahan Aset Neto Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)	
	<u>2018</u>
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Xxx
Surplus Tahun Berjalan	Xxx
Saldo Akhir	Xxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Xxx
Surplus Tahun Berjalan	Xxx
Saldo Akhir	Xxx
TOTAL ASET NETO	<u>Xxx</u>

Berdasarkan Tabel 2 terlihat perubahan Aset Neto yang dimiliki oleh MDTA Nurhafa. Istilah lain dari Aset Neto adalah modal yang dimiliki MDTA Nurhafa dari mulai didirikan sampai periode berjalan. Dari laporan tersebut terlihat perubahan Aset Neto ketika MDTA Nurhafa mengalami surplus atau mengalami defisit. Jika MDTA Nurhafa mengalami surplus, maka total Aset Neto mengalami peningkatan, sedangkan jika mengalami defisit, maka defisit tersebut mengurangi jumlah Aset Neto MDTA Nurhafa.

Tabel 3 : Laporan Posisi Keuangan

MTDA Nurhafa Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 Per 31 Desember 2019 (dalam jutaan rupiah)		
	<u>2018</u>	<u>2019</u>
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	xxx	Xxx
Piutang Santri	xxx	Xxx
Perlengkapan	xxx	Xxx
Aset Lancar Lain	xxx	Xxx
Total Aset Lancar	xxx	Xxx
Aset Tidak Lancar		
Tanah	xxx	Xxx
Bangunan	xxx	Xxx
Papan Tulis	xxx	Xxx
Meja	xxx	Xxx
Kursi	xxx	Xxx
Lemari	xxx	Xxx
Total Aset Tidak Lancar	xxx	Xxx
TOTAL ASET	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Muka Pendaftaran Santri	xxx	Xxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxx	Xxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman ke Bank	xxx	Xxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxx	Xxx
Total Liabilitas	xxx	Xxx
ASET NETO		
Sumbangan Tanpa Batasan	xxx	Xxx
Modal Pemilik Yayasan	xxx	Xxx
Total Aset Neto	xxx	Xxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>

Berdasarkan Tabel 3 terlihat kondisi MDTA Nurhafa dari segi Aset atau harta kekayaan yang dimiliki, jumlah Utang kepada pihak ketiga dan jumlah Aset Neto yang dimiliki dalam menopang kegiatan operasional MDTA Nurhafa. Jika dilihat dari sisi Aset, digambarkan jumlah kas yang dimiliki di tangan atau di simpan di bank sehingga memudahkan pengurus MDTA Nurhafa dalam pengelolaan kasnya. Jika dilihat dari jumlah Piutang santri yang menggambarkan tunggakan iuran atau SPP santri yang belum dibayar. Hal yang sama juga berlaku bagi jenis akun lainnya yang ada di laporan posisi keuangan.

3.2 Aspek Pemasaran

Permasalahan pemasaran, yaitu teknik pemasaran madrasah masih menggunakan 2 cara, yaitu *offline* dan *online*. Teknik secara *offline* dilakukan dengan cara dari mulut ke mulut dan diadakannya pentas seni/imtihan. Teknik secara *online* dilakukan dengan mengunggah foto kegiatan belajar mengajar dan pentas seni/imtihan melalui *Facebook*. Namun, teknik ini jarang digunakan karena kurangnya kemampuan pengurus MDTA Nurhafa dalam menggunakan *laptop*.

Maka dari itu, tim memberikan pelatihan dalam penggunaan *laptop* sehingga pengurus MDTA Nurhafa bisa melakukan pemasaran lebih gencar lagi. Selain media *laptop*, tim juga memberikan langkah-langkah praktis dalam mendesain dan memasarkan MDTA Nurhafa melalui aplikasi yang ada di *handphone*. Sehingga, pemasaran dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja karena *handphone* sudah menjadi barang yang lebih familiar dan mudah digunakan dibandingkan dengan *laptop*.



Gambar 2 : Pengarahan Sistem Pembukuan Sederhana dan Strategi Pemasaran

3.3 Aspek Pendidikan

Permasalahan aspek pendidikan adalah metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada santri. Metode pembelajaran seperti ini memiliki beberapa kelemahan, diantaranya para santri menjadi pasif, suasana belajar mengajar terasa membosankan sehingga banyak para santri yang mengantuk bahkan bermain dan berlari-lari di dalam kelas sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan, serta proses evaluasi belajar sulit dikontrol karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.

Solusinya metode pembelajaran dirubah menggunakan metode 2 (dua) arah, yaitu selain guru menyampaikan materi juga para santri diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya serta menggunakan alat peraga seperti gambar, video menggunakan proyektor, alat bermain, dll. Berikut adalah beberapa media yang tim berikan kepada MDTA Nurhafa sebagai metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di MDTA Nurhafa :



Gambar 3 : Media Pembelajaran di MDTA Nurhafa

Tim memberikan rak buku sebagai media untuk menyimpan buku yang dimiliki oleh MDTA Nurhafa.

Gambar di atas adalah contoh rak buku yang diterima oleh pengurus MDTA Nurhafa. Rak buku ini memudahkan para santri dalam mengambil dan menyimpan buku yang ingin digunakan. Selain itu, rak buku tersebut menjadi media pembelajaran bagi santri agar mampu menerapkan sikap disiplin dalam hal penyimpanan barang ke tempat semula setelah digunakan, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan santri MDTA Nurhafa.

Selain rak buku, tim juga memberikan buku-buku bacaan Islam yang mampu meningkatkan proses pembelajarannya agar tidak monoton. Buku tersebut dilengkapi dengan gambar dan desain yang menarik sehingga meningkatkan minat baca bagi santri MDTA Nurhafa. Tim juga memberikan beberapa *puzzle* edukasi kepada MDTA Nurhafa sebagai media dalam proses pembelajaran santri. Dengan *puzzle* tersebut, santri MDTA Nurhafa mampu mengkordinasikan otak kanan dan otak kirinya dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan, melalui *puzzle* santri dapat bermain sambil belajar. Sehingga metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru MDTA Nurhafa menjadi dua arah.

Tim juga memberikan beberapa poster dengan tema yang beragam dalam mendidik santri MDTA Nurhafa. Dengan poster yang ditempel di media yang mudah terlihat oleh santri, secara tidak langsung menarik santri untuk melihat dan membaca isi dari poster tersebut. Seiring dengan seringnya santri melihat poster, secara tidak langsung santri sudah menerima informasi pendidikan dari gambar dan keterangan yang ada di poster tersebut. Guru akan lebih mudah dalam memberikan pembelajaran dikarenakan sebelum informasi tersebut

diberikan secara formal di kelas, santri MDTA Nurhafa telah sering menerima informasi tersebut dari poster yang ada.

SIMPULAN

Berikut ini adalah langkah perbaikan yang sudah tim lakukan terhadap MDTA Nurhafa :

1. Sistem pelaporan MDTA Nurhafa belum memadai, maka tim merancang sistem pelaporan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 1 dan ISAK 35 yang terdiri atas Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Laporan Posisi Keuangan.
2. Untuk mendorong pengembangan MDTA Nurhafa, terutama dalam jumlah santri, maka sistem pemasaran perlu dioptimalkan, tidak hanya secara *offline*, tapi juga *online* yakni dengan memanfaatkan fasilitas media sosial. Untuk itu, tim memberikan saran dan pendampingan kepada pengurus dalam pengelolaan akun media sosial dan optimalisasinya sebagai media promosi.
3. Menindaklanjuti permasalahan dari segi sistem pembelajaran yang diselenggarakan, tim membantu menstimulasi kreatifitas guru dan santri dalam proses pembelajaran dengan menyumbangkan beberapa media pembelajaran berupa rak buku, buku-buku bacaan Islam, *puzzle* edukasi, dan poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Mundir. (2016). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah*. Malia, Vol.07, No.01, Februari 2016.
- Ahmad M.N. dan Lilik N.K. (2013). *Metode dan Teknik*

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Refika Aditama.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jefferly Helianthusonfri. (2019). *Belajar Social Media Marketing*. Bandung : Elex Media Komputindo.
- Kaniah. (2017). *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kieso, Donald E *et. al.* (2019). *Intermediate Accounting 17th Edition*. John Wiley & Sons, Inc. USA.
- Kotler, Philip and Keller, K.L. (2016). *Marketing Management 15th Edition*. New Jersey : Pearson Pretice Hall, Inc.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- Petter, J. Paul dan Olson, Jerry C. (2018). *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tatta H.D. (2014). *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif*. Forum Pedagogik Vol.06, No.02, Juli 2014.